OMBUDSMAN PRIHATIN DENGAN KONDISI LAPAS TARAKAN

Kamis, 15 Maret 2018 - Bakuh Dwi Tanjung

Dalam sidak tersebut, Kepala ORI Perwakilan Kaltara, Ibramsyah Amiruddin, berkeliling untu
langsung kondisi lapas Tarakan, seperti balai kerja narapidana, sel tahanan
yang ada didalam Lapas, tempat tidur, tempat ibadah, dan kantor pegawai Lapas.

"Penghuni lapas ini ada 1.000
lebih, tentunya air yang digunakan oleh warga binaan, baik itu untuk mencuci
pakaian, mandi dan memasak harus bersih, walau pun jika dilihat terlihat bening
tapi kita tidak tahu kandungan PH sudah memenuhi syarat, apa lagi didalam sini
(Lapas) ada bayi,"kata Ibramsyah.

Ibramsyah tak lupa melihat
kondisi beras yang digunakan narapidana (napi). Bahkan, beras yang dikonsumsi
warga binaan tersebut diambil sample oleh ombudsman."Kita akan diuji untuk
memastikan, beras yang dimakan sesuai standar kesehatan, kita akan tanyakan ke
Bulog. Kalau ternyata tidak layak, tentunya diberikan teguran. Kepala lapas
menerangkan kalau beras yang digunakan medium,"tegasnya.

"Setelah melihat lapas, jujur
perlu ada perbaikan, seperti blok anak yang terlihat jorok karena pakaian
terhambur tidak karuan dan tidak bersih. Begitu juga dengan blok narkoba ada
ruangan yang tidak standar, banyak yang harus diperhatikan," sambung Ibramsyah.

Jumlah personel lapas juga
menjadi sorotan, menurut Ibramsyah lapas masih harus menambah personel."Kondisi
lapas yang dari tahun ke tahun sudah over kapasitas. Harapan kita, ada
perhatian dari Pemerintah Daerah maupun Provinsi, untuk bisa membantu sarana
dan prasarana, jika TNI dan Polri dibantu harusnya lapas juga dibantu,"
tegasnya.

Dilain sisi, Kepala Lapas
Tarakan, R.B Danang Yudhiawan menambahkan, adanya sidak yang dilakukan
ombudsman patut diberikan apresiasi. Dengan adanya sidak, ombudsman bisa
melihat kondisi lapas Tarakan secara langsung.

"Kita harap ombudsman bisa
membantu untuk memfollow up ke pemerintah pusat mau pun daerah, agar memberikan
perhatian ke Lapas Tarakan,"ujar Danang.

Danang tidak
membatah, kondisi lapas Tarakan over kapasitas hingga 300 persen."Air pun
terbatas penggunaannya, begitu juga dengan petugas lapas yang terbatas
jumlahnya. untuk blok, lapas Tarakan sudah berupaya agar layak huni,"tutup
Danang.(jon/fir)